

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

2.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Karya Jasa, di Jalan Jendral Sudirman No.1054 Palembang, Sumatera Selatan.

2.1.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan kurang lebih selama enam bulan di mulai tanggal 14 September 2019 sampai dengan 28 Maret 2019.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiono (2014:137) menjelaskan mengenai data primer dan data sekunder. Dalam laporan tugas akhir ini penulis menggunakan sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiono (2014:137) sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Data primer yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sebagai contoh penulis memperoleh data dengan wawancara kepada informan yaitu petugas bagian administrasi dan panitia kredit pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Karya Jasa.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiono (2014:137) sumber data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Yang penulis dapatkan berupa data laporan keuangan tahun 2017 dan 2018.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Piutang

Piutang adalah salah satu jenis dari transaksi akuntansi yang memiliki pengertian penagihan kepada konsumen yang telah berutang.

2. Pengakuan Piutang Usaha

Pengakuan piutang usaha adalah suatu jumlah pemberian kredit dari pelanggan. Piutang timbul sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa. Piutang ini biasanya diperkirakan akan tertagih dalam waktu 30-60 hari. Secara umum, jenis piutang ini merupakan piutang terbesar yang dimiliki perusahaan.

3. Pengukuran Piutang Usaha

Pengukuran piutang usaha adalah mencakup kapan diakui dan berapa jumlah piutang dan harus dicatat agar jumlah yang disajikan menunjukkan nilai yang wajar. Pengukuran piutang dilakukan terhadap piutang usaha dan piutang wesel, karena keduanya sering dijumpai dalam suatu perusahaan dan biasanya meliputi jumlah yang besar. Dengan adanya pengukuran piutang tersebut maka dapat diketahui dengan tepat nilai wajar piutang yang bersangkutan.

4. Pencatatan Piutang Usaha

Pencatatan piutang usaha adalah proses mengumpulkan data – data piutang dan mencatatnya ke dalam catatan laporan keuangan.

5. Penyajian dan Pengungkapan Piutang Usaha

Penyajian dan pengungkapan piutang usaha adalah penyelesaian tahapan dari audit dimana prosedur piutang usaha disesuaikan dengan peraturan tentang piutang usaha koperasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Digunakan untuk memperoleh teori – teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dan teori – teori tersebut diperoleh dari jurnal dan buku.

2. Dokumentasi

Merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data secara langsung (dokumentasi) dari instansi yang bersangkutan. Dokumentasi ini dilakukan bertujuan agar dapat mendapatkan bukti tertulis dari pihak yang bersangkutan.

3. Wawancara

Menurut Sugiono (2014:73-74) penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam berupa wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur di dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk

menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Data diperoleh dengan wawancara dengan informan dari petugas bagian administrasi dan panitia kredit pinjaman.

4. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik data yang penulis gunakan adalah :

1. Mengetahui kondisi piutang koperasi

Untuk mengetahui kondisi piutang koperasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan data piutang dan laporan keuangan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018

2. Melakukan evaluasi atas piutang lancar dan piutang tak tertagih

3. Mengevaluasi jumlah piutang tak tertagih dan perputaran piutang

Mengevaluasi besarnya jumlah piutang tak tertagih dapat diperoleh dengan pendataan atas umur piutang koperasi. Dengan adanya daftar umur piutang dan perputaran piutang koperasi diharapkan dapat

mengetahui sejauh mana dapat mengetahui tingkat pengembalian beserta perputaran piutang yang dapat diukur dengan rasio *receivable turnover*, *average collage period*, rasio tunggakan, dan rasio penagihan dengan rumus berikut :

$$\text{Rumus } \textit{receivable turnover} = \frac{\textit{sales}}{\textit{Receivable}}$$

$$\text{Rumus } \textit{average collection period} = \frac{360}{\textit{Receivable turnover}}$$

$$\text{Rumus rasio tunggakan} = \frac{\text{jumlah piutang di akhir periode}}{\text{Total piutang di periode yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Total rasio penagihan} = \frac{\text{Jumlah piutang tak tertagih}}{\text{Total piutang periode}} \times 100\%$$

4. Melakukan analisis perlakuan akuntansi terhadap piutang di koperasi Karya Jasa Palembang apakah sesuai dengan SAK ETAP, adapun analisis yang dilakukan sebagai berikut :

- Prosedur piutang usaha Koperasi Karya Jasa
- Pencatatan piutang Koperasi Karya Jasa
- Pelaporan piutang Koperasi Karya Jasa Palembang

